



## Jangan Salurkan Uang untuk Gelandangan dan Pengemis

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta terus melakukan upaya untuk mengurangi gelandangan dan pengemis (gepeng) agar tidak meresahkan masyarakat, terutama wisatawan. Masyarakat diminta untuk tidak memberikan uang maupun bantuan kepada gepeng karena akan membuat mereka betah hidup di jalan.

Staf Ahli Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Kota Yogyakarta, Wirawan Hario Yudho mengatakan, Pemkot Yogya telah melakukan penertiban dan penanganan baik secara preventif, rehabilitasi, dan reintegrasi sosial untuk mengurangi gelandangan dan pengemis. "Untuk penertiban rutin dilakukan oleh Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Yogya yang berdasar pada Perda DIY nomor 1 Tahun 2014 tentang Penanganan Gelandangan dan Pengemis," kata Wirawan, Senin (22/7).

Upaya preventif dilakukan dengan memberikan pelatihan keterampilan, perluasan kesempatan kerja terhadap gelandangan dan pengemis, serta memberikan edukasi kepada masyarakat. Upaya rehabilitasi dilakukan dengan bimbingan mental, bimbingan fisik, serta pembinaan berkelanjutan sehingga gelandangan dan pengemis memiliki kemampuan untuk hidup secara layak.

Sedangkan reintegrasi sosial dilakukan dengan pengembalian kepada keluarga sehingga dapat menjalankan fungsi sosialnya dengan baik sebagaimana masyarakat pada umumnya. "Ketika ada warga Kota Yogya setelah dari camp asesment Dinas Sosial DIY, maka akan di-

lakukan pengembalian ke keluarga dan pemberian motivasi agar tidak

kembali mengemis atau menggelandang," terangnya. (C-12)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005